

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan layanan jasa yang berguna untuk memindahkan atau membawa orang maupun barang dari satu tempat menuju ke tempat lain. Transportasi adalah sarana fasilitas yang sering digunakan oleh masyarakat untuk menunjang segala aktivitasnya yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-harinya (Dwi Rita Nova & Widiastuti, 2019). Transportasi secara etimologi, kata transportasi berasal dari bahasa latin yaitu *transpore*, dimana *trans* memiliki arti sebarang/lokasi/tempat lain sedangkan *portare* memiliki arti mengangkut atau membawa. Transportasi adalah proses pemindahan atau pengangkutan manusia, hewan, dan barang, dari suatu tempat menuju tempat lain dengan menggunakan alat transportasi. Transportasi merupakan sarana yang berperan dalam kehidupan manusia, baik untuk keberlangsungan interaksi antar manusia, maupun alat untuk memudahkan manusia dalam memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain.

Transportasi menciptakan guna tempat (*place utility*) dan guna waktu (*time utility*), karena nilai barang menjadi lebih tinggi di tempat tujuan dibandingkan di tempat asal, selain dari itu barang tersebut diangkut cepat sehingga sampai di tempat tujuan tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan. Transportasi merupakan kegiatan jasa pelayanan (*service activities*). Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan Negara. Terdapat lima (5) unsur utama transportasi, yaitu: Manusia, yang memerlukan transportasi; Barang, yang dibutuhkan manusia; Kendaraan sarana untuk transportasi; Jalan, prasarana untuk transportasi; Organisasi, pengelola kegiatan transportasi.

Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu kondisi dimana setiap pengguna jalan mampu menghindari dari resiko keselamatan selama berlalu lintas, dimana faktor penyebab resiko keselamatan tersebut terdiri atas faktor manusia, faktor kendaraan, serta faktor jalan (PP No. 37 Tahun 2017). Isu tentang keselamatan jalan di Indonesia antara lain banyaknya wilayah yang mengalami

kemacetan, tingginya angka kecelakaan lalu lintas, dan adanya tanggungan kerugian yang dibebankan oleh Negara. Menurut Perpres Nomor 1 Tahun 2022, Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang selanjutnya disingkat RUNK LLAJ adalah dokumen perencanaan keselamatan Pemerintah untuk periode 20 (dua puluh) tahun. RUNK LLAJ ini kemudian dipecah kembali menjadi sebuah Rencana Aksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang dilaksanakan oleh Kementerian/ Lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota untuk periode 5 (lima) tahun. Berdasarkan Pasal Nomor 3, RUNK LLAJ dijabarkan dalam Program Nasional KLLAJ antara lain:

1. Pilar 1 (satu), yaitu sistem yang berkeselamatan
2. Pilar 2 (dua), yaitu jalan yang berkeselamatan
3. Pilar 3 (tiga), yaitu kendaraan yang berkeselamatan
4. Pilar 4 (empat), yaitu pengguna jalan yang berkeselamatan; dan
5. Pilar 5 (lima), yaitu penanganan korban kecelakaan.

Setiap tahunnya, Badan Kesehatan Dunia WHO mencatat sekitar 1,3 juta orang menjadi korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas, dengan rata-rata usia korban berupa usia yang produktif rentang lima sampai dua puluh sembilan. Sekitar dua puluh sampai lima puluh juta orang mengalami luka tidak serius, dan harus mengalami kecacatan akibatnya. Merespon fakta ini, WHO bekerja sama dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk memimpin Dekade Aksi Keselamatan Jalan 2021-2030 yang diluncurkan pada Oktober 2021. Rencana Global untuk aksi ini bertujuan untuk mencapai target yaitu mampu menekan angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas sebesar lima puluh persen di tahun 2030 (United Nations to Act for Global Road Safety).

Magang adalah suatu kegiatan praktek yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Kegiatan magang diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna dan taruni untuk mendapatkan pengalaman kerja dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Kota Madiun adalah salah satu tempat yang dipilih sebagai lokasi magang dari taruna/I Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan karena Kota Madiun memiliki perkembangan transportasi yang cukup pesat dalam beberapa waktu terakhir.

Sejalan dengan hal tersebut, magang dilakukan oleh Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yang merupakan salah satu mata kuliah wajib sebagai persyaratan umum agar dapat menyelesaikan studi dan mendapat gelar

pada Program Sarjana Terapan Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan. Dalam jangka panjang, melalui program magang ini diharapkan mampu menunjang aktivitas penelitian tugas akhir serta menjembatani ke dunia kerja bagi para Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

## **I.2 Tujuan**

Secara umum, tujuan kegiatan Magang 1 taruna dan taruni PKTJ program studi Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) antara lain untuk :

1. Pembelajaran dan pemahaman tentang dunia kerja.
2. Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.
3. Untuk menjalin kerja sama dengan berbagai dunia kerja dalam rangka meningkatkan graduate employability.
4. Meningkatkan wawasan dan membentuk kepribadian kepemimpinan taruna/taruni.

Adapun tujuan secara khusus yang akan dicapai dalam pelaksanaan Magang 1 di Dinas Perhubungan Kota Madiun adalah:

1. Untuk mengetahui penyelenggaraan Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kota Madiun berdasarkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada tahun 2022-2035.
2. Untuk menganalisis kinerja jaringan jalan dan persimpangan wilayah kajian, mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan, memberikan rekomendasi penanganan daerah rawan kecelakaan, dan menyusun rekomendasi perbaikan rekayasa keselamatan jalan untuk mengurangi kecelakaan dan memperlancar arus lalu lintas di wilayah Kota Madiun. Menganalisis data kecelakaan lalu lintas dan mengidentifikasi Daerah Rawan Kecelakaan yang ada di Kota Madiun.
3. Untuk mengetahui inventarisasi angkutan umum dan kualitas pelayanan angkutan umum berdasarkan persepsi masyarakat Kota Madiun.
4. Untuk memberikan inovasi terkait permasalahan yang ada di Dinas Perhubungan Kota Madiun

### **I.3 Manfaat**

Dalam Pelaksanaan magang dan penyusunan laporan magang I ada beberapa manfaat yang diperoleh, diantaranya yaitu :

1. Bagi Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)  
Sebagai sarana untuk melatih taruna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi tentang keselamatan jalan di lokasi magang dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh taruna taruni di kampus.
2. Bagi Dinas Perhubungan Kota Madiun dan Instansi terkait lainnya  
Memberikan saran atau rekomendasi penanganan terhadap permasalahan-permasalahan keselamatan transportasi jalan kepada pihak terkait dalam pengambilan kebijakan terkait permasalahan keselamatan jalan di Kota Madiun.
3. Bagi Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan  
Menambah informasi dan bahan pembelajaran mengenai Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) di Kota Madiun serta sebagai tolak ukur guna meningkatkan system pembelajaran program studi rekayasa system transportasi jalan yang lebih baik.

### **I.4 Ruang Lingkup**

Penyusunan pada buku kinerja ini memiliki ruang lingkup atau suatu batasan-batasan dalam penulisannya. Secara garis besarnya membahas tentang Penilaian Kinerja RUNK di Wilayah Kota Madiun, Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan di Wilayah Kota Madiun, Profil Angkutan Umum Wilayah Kota Madiun dan memberi solusi terkait permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan dengan memberikan Inovasi taruna di bidang perhubungan. Rincian ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penilaian Kinerja RUNK di Wilayah Kota Madiun berdasarkan program dan kegiatan lima pilar keselamatan dalam Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK).
  - Pilar 1 : sistem yang berkeselamatan
  - Pilar 2 : jalan yang berkeselamatan
  - Pilar 3 : kendaraan yang berkeselamatan
  - Pilar 4 : pengguna jalan yang berkeselamatan

- Pilar 5 : penanganan korban kecelakaan
- 2. Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan di Wilayah Kota Madiun
- 3. Profil Angkutan Umum Wilayah Kota Madiun
- 4. Inovasi dibidang Perhubungan

### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Magang 1 Taruna Taruni Program Studi D-IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kota Madiun yang beralamat di Jalan Hayam Wuruk No.62, Kelurahan Manguharjo, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun. Pelaksanaan magang ini dilakukan selama 3 bulan mulai dari tanggal 4 September 2023 sampai dengan 4 Desember 2023.

### **I.6 Sistematika Penulisan Laporan**

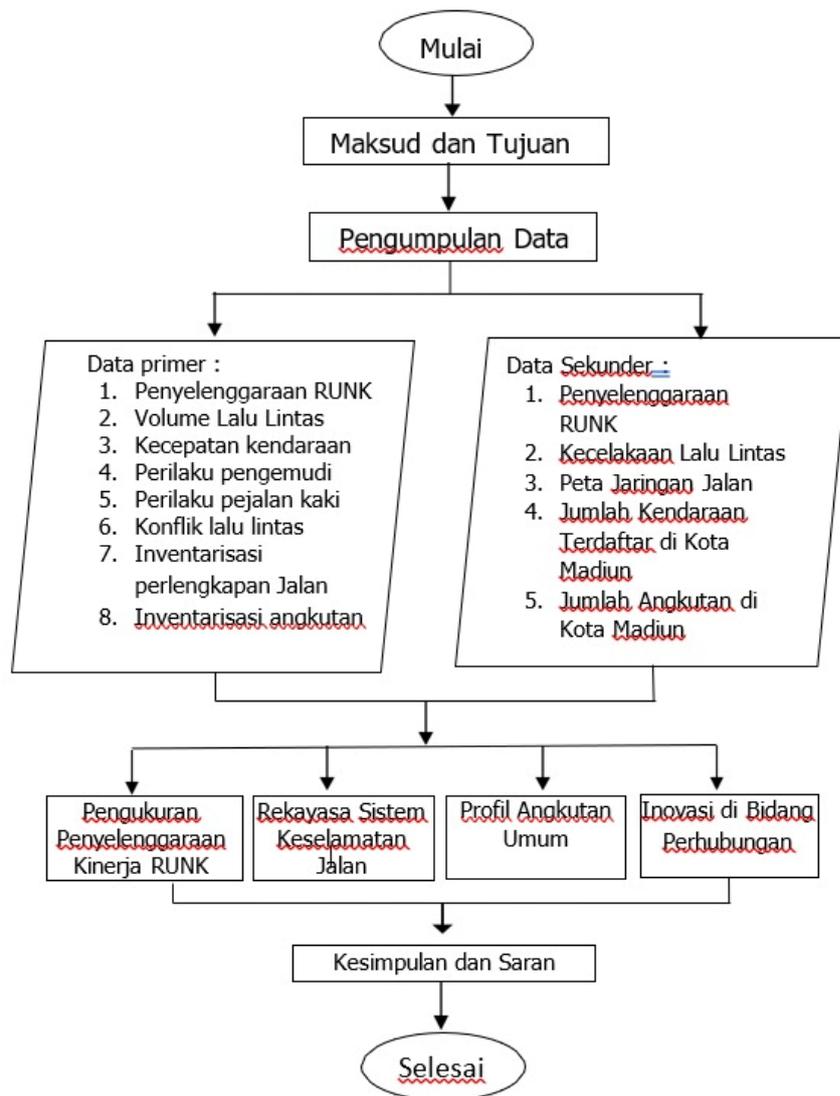
Sistematika penulisan buku kinerja keselamatan transportasi jalan ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian Awal
  - a. Halaman Sampul Depan
  - b. Halaman Judul
  - c. Halaman Pengesahan dari Industri
  - d. Halaman Persetujuan
  - e. Halaman Pengesahaan
  - f. Halaman Pernyataan
  - g. Kata Pengantar
  - h. Daftar Isi
  - i. Daftar Tabel
  - j. Daftar Gambar
  - k. Daftar Lampiran
2. Bagian Utama
  - a. BAB I Pendahuluan
  - b. BAB II Gambaran Umum/Profil (Perusahaan/Instansi) sesuai dengan nama tempat Magang 1
  - c. BAB III Penilaian Kinerja RUNK Wilayah Kota/Kabupaten
  - d. BAB IV Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan Kota/Kabupaten
  - e. BAB V Profil Angkutan Umum

- f. BAB VI Inovasi Dibidang Perhubungan
  - g. BAB VII Kesimpulan dan Saran
3. Bagian Akhir
- a. Daftar Pustaka
  - b. Lampiran

#### I.6.1 Bagan Alir

Pelaksanaan magang ini dibagi menjadi empat bagian utama, yaitu kinerja penyelenggaraan Recana Umum Nasional Keselamatan (RUNK), rekayasa sistem keselamatan jalan, profil angkutan umum, dan inovasi di bidang perhubungan. Adapun bagan alir dari pelaksanaan magang ini dapat dilihat pada Gambar.



**Gambar I.1** Bagan Alir Buku Kinerja RUNK

*(Sumber : Hasil Analisis Tim Magang Dishub Kota Madiun, 2023)*

Penulisan laporan dimulai dengan menentukan maksud dan tujuan untuk mengetahui kinerja penyelenggaraan Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kota Madiun, mengetahui profil keselamatan jalan di Kota Madiun serta dibuat rekomendasi bagi dinas terkait dan menciptakan keselamatan dan kelancaran berlalu lintas di Kota Madiun. Setelah maksud dan tujuan ditetapkan, selanjutnya yaitu mengumpulkan data pendukung berupa data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan melakukan observasi langsung di lapangan, sedangkan data sekunder didapatkan dari beberapa instansi terkait dengan 5 (lima) pilar

Rencana Umum Nasional Keselamatan Jalan. Dari data-data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis untuk mengukur penyelenggaraan kinerja RUNK, melakukan rekayasa sistem keselamatan jalan, mengetahui profil angkutan umum, dan membuat inovasi di bidang perhubungan bagi keselamatan transportasi di Kota Madiun. Setelah seluruh rangkaian dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai tingkat keselamatan transportasi di Kota Madiun, serta usulan dan saran rekayasa lalu lintas dan inovasi yang tepat untuk meningkatkan keselamatan jalan di Kota Madiun.

#### I.6.2 Pengumpulan dan Analisis Data

##### 1. Kinerja Penyelenggaraan RUNK Wilayah Kota Madiun

Penyusunan buku kinerja keselamatan transportasi jalan memberikan gambaran mengenai kondisi keselamatan transportasi di daerah kota/kabupaten yang menjadi lokasi studi dengan melihat beberapa aspek yang terkait dengan 5 pilar yang terdapat pada Rencana Umum Nasional Keselamatan. Pencapaian penyelenggaraan RUNK Jalan di Kota Madiun diketahui dengan melakukan inventarisasi penyelenggaraan program dan kegiatan di dalam RUNK Jalan pada masing-masing stakeholder yang menjadi leading sector di setiap pilar RUNK Jalan. Untuk itu dalam melakukan pengumpulan data penyusunan buku kinerja keselamatan transportasi jalan sekaligus sebagai laporan PKP dibedakan menjadi 2 (dua) jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan dan data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait dengan RUNK. Berikut adalah stakeholder yang memiliki kewenangan di wilayah Kota Madiun adalah berikut ini :

- a. Badan Perencana, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) Kota Madiun
- b. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Madiun
- c. Dinas Perhubungan Kota Madiun
- d. Kepolisian Resor Madiun Kota
- e. Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Madiun

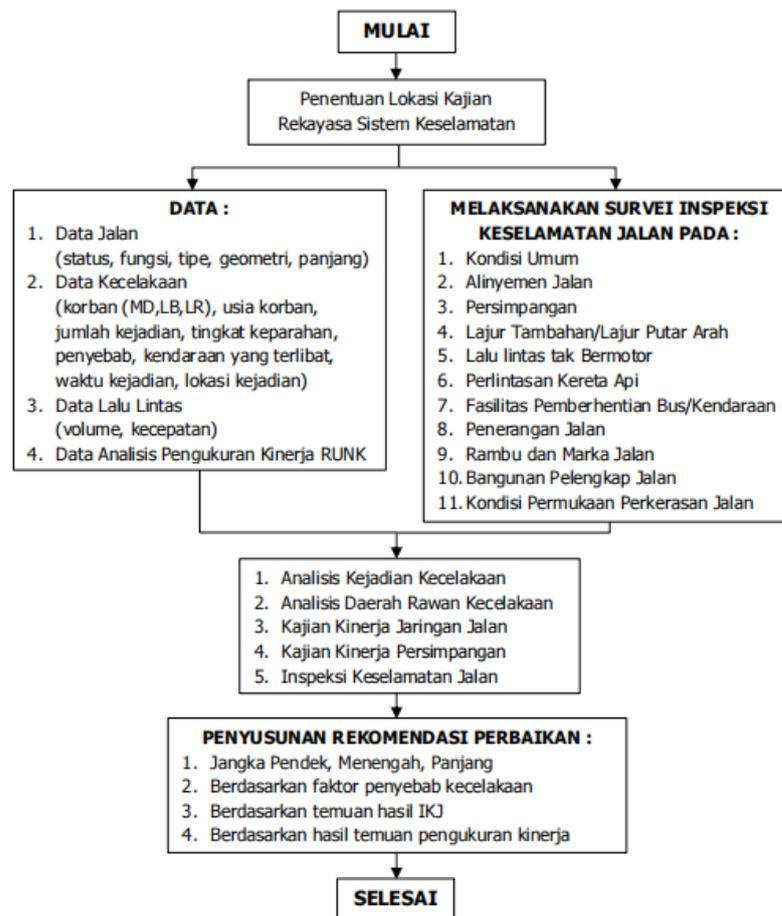
Pengumpulan data mengenai penyelenggaraan program dan kegiatan di dalam RUNK dilakukan dengan cara wawancara menggunakan formulir inventarisasi penyelenggaraan program RUNK yang bersumber dari Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 dan pengambilan data dilakukan dengan mendatangi instansi terkait.

## 2. Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan

Rekayasa sistem keselamatan jalan digunakan untuk memecahkan permasalahan lalu lintas yang ditemukan dalam wilayah kajian yang terkait dengan tingkat keselamatan jalan. Rekayasa sistem keselamatan jalan pada Kota Madiun dimulai dengan memetakan batasan wilayah kajian. Wilayah kajian dipilih berupa suatu kawasan kawasan Central Business Distric (CBD) yang kemudian dibagi dalam beberapa zona. Setelah dilakukan pemetaan wilayah kajian, dilakukan pengumpulan data baik berupa data sekunder maupun data primer. Data primer diperoleh dengan melakukan survey secara langsung pada wilayah kajian, dan data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait. Target data dalam pelaksanaan rekayasa sistem keselamatan jalan ini antara lain :

- a. Gambaran Umum Lokasi Studi;
- b. Pembagian Zona;
- c. Kinerja Jaringan Jalan dan Persimpangan;
- d. Daerah Rawan Kecelakaan; dan
- e. Inspeksi Keselamatan Jalan.

Langkah kerja dalam bab rekayasa sistem keselamatan jalan ini dapat dilihat pada bagan alir dibawah :



**Gambar I.2** Bagan Alir Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan  
(Sumber : Hasil Analisis Tim Magang Dishub Kota Madiun, 2023)

### 3. Profil Angkutan Umum

Analisis profil angkutan umum merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi angkutan umum di Kota Madiun yang dinilai berdasarkan persepsi masyarakat Kota Madiun. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan pengumpulan data sekunder dari Dinas Perhubungan Kota Madiun dan Perusahaan angkutan umum yang terkait berupa data inventarisasi angkutan umum yang meliputi jaringan trayek, data angkutan umum, dan gambaran Perusahaan angkutan umum. Selanjutnya dilakukan penilaian terhadap kualitas pelayanan angkutan umum berdasarkan persepsi Masyarakat dengan cara membagikan kuisisioner kepada para penumpang angkutan umum yang kemudian akan diolah menggunakan metode Importance

Performance Analysis (IPA). Metode Importance Performance Analysis digunakan untuk mengamati bagaimana kinerja pelayanan jasa yang diberikan operator sebagai penyedia layanan jasa dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan jasa, perbaikan apa yang perlu dilakukan demi kepuasan pengguna jasa.

4. Inovasi di Bidang Perhubungan

Inovasi di bidang perhubungan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh para taruna magang untuk memberikan inovasi kepada dinas perhubungan terkait berdasarkan permasalahan yang ditemukan taruna magang selama pelaksanaan magang di Dinas Perhubungan Kota Madiun. Inovasi tersebut diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik terhadap lalu lintas di Kota Madiun.

5. Survei Pencacahan Lalu Lintas

Survei pencacahan lalu lintas bertujuan untuk mengetahui kondisi volume lalu lintas di daerah kajian rekayasa sistem keselamatan jalan dengan cara menghitung kendaraan yang melewati satu titik survei selama periode waktu tertentu.

6. Survei Kecepatan Sesaat

Survei kecepatan sesaat bertujuan untuk mengetahui kecepatan kendaraan yang melewati satu titik survei. Data yang diperoleh dari survei kecepatan ini adalah data kecepatan sesaat kendaraan yang melintasi daerah kajian.

I.6.3 Jadwal dan Kegiatan Magang

**Tabel I.1** Jadwal dan Kegiatan Magang di Dinas Perhubungan Kota Madiun

| <b>Tanggal</b>     | <b>Jenis Kegiatan</b>  |
|--------------------|--|
| 4-8 September 2023 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalan dengan pegawai Dinas Perhubungan Kota Madiun</li> <li>2. Pengambilan data profil Dinas Perhubungan Kota Cirebon</li> <li>3. Penyusunan Laporan Magang Bab I</li> <li>4. Rapat bersama Forum LAAJ Kota Madiun</li> <li>5. Rapat persiapan lomba Wahana Tata Nugraha</li> </ol> |

**Tabel I.1** Jadwal dan Kegiatan Magang di Dinas Perhubungan Kota Madiun

|                            |  |
|----------------------------|--|
|                            | <ol style="list-style-type: none"><li>6. Survey Rute untuk kunjungan kerja dari Kenya ke Kota Madiun</li><li>7. Pengamanan Konser Music Festival di Gor Wilis</li></ol>  |
| 11-15<br>September<br>2023 | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengantaran taruna secara resmi oleh pihak kampus PKTJ Tegal</li><li>2. Paparan tujuan pelaksanaan PKP di depan pejabat fungsional di lingkup Dinas Perhubungan Madiun</li><li>3. Penyusunan Laporan Magang 1</li><li>4. Inventarisasi ruas jalan yang digunakan untuk Lomba Wahana Tata Nugraha</li><li>5. Patroli rambu lalu lintas di Jalan Ring Road Barat, Kota Madiun</li></ol>   |
| 18-22<br>Spetember<br>2023 | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Survei CTMC pada simpang yang digunakan untuk Lomba Wahana Tata Nugraha</li><li>2. Inspeksi Daerah Rawan Kecelakaan di Jalan Ring Road Barat untuk Lomba Wahana Tata Nugraha</li><li>3. Operasi Gabungan bersama Satlantas Polres Madiun Kota</li><li>4. Mengajukan surat perizinan pelaksanaan penelitian ke Kesbangpol</li><li>5. Menyusun Dokumen Kinerja Simpang Kota Madiun, Dokumen Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Kota Madiun, dan Dokumen Daerah Rawan Kecelakaan Kota Madiun untuk Lomba Wahana Tata Nugraha</li><li>6. Penyusunan laporan magang</li></ol> |
| 25-29<br>September<br>2023 | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Survey trotoar pada ruas jalan yang digunakan untuk Lomba Wahana Tata Nugraha</li><li>2. Pengambilan data pilar ke-4 RUNK ke Satlantas Polres Kota Madiun</li><li>3. Pengambilan data pilar ke-5 RUNK ke Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Madiun</li></ol>   |

**Tabel I.1** Jadwal dan Kegiatan Magang di Dinas Perhubungan Kota Madiun

|                    |  |
|--------------------|--|
|                    | <ol style="list-style-type: none"><li>4. Mendata perlengkapan jalan yang perlu dilakukan perbaikan pada ruas jalan yang digunakan untuk Lomba Wahana Tata Nugraha</li><li>5. Mengupload dokumen dan persyaratan yang diperlukan dalam Lomba Wahana Tata Nugraha</li><li>6. Penyusunan Laporan Magang 1</li></ol>   |
| 2-6 Oktober 2023   | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengikuti kegiatan SALUD di Dinas Perhubungan Kota Madiun</li><li>2. Pengambilan data pilar ke-3 RUNK di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Madiun</li><li>3. Memantau lokasi untuk persiapan kunjungan Menteri Perdagangan di Kota Madiun</li><li>4. Penyusunan Laporan Magang 1</li><li>5. Kunjungan Dosen Magang dengan dosen pembimbing Bapak I Made Suraharta, S.T., S.Si.T., M.T. secara online</li><li>6. Survey antrian dan tundaan pada wilayah kajian Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan Kota Madiun</li><li>7. Survey Spot Speed pada ruas jalan di wilayah kajian Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan Kota Madiun</li></ol> |
| 9-13 Oktober 2023  | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengambilan data mengenai angkutan di bidang Angkutan Darat Dinas Perhubungan Kota Madiun</li><li>2. Pengambilan data pilar ke-2 RUNK ke Dinas PUPR Kota Madiun</li><li>3. Pengambilan data pilar ke-1 RUNK ke Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kota Madiun</li><li>4. Penyusunan Laporan Magang 1</li><li>5. Rapat bersama forum LLAJ Kota Madiun</li></ol>  |
| 16-20 Oktober 2023 | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Briefing survey potensi parkir di Kota Madiun</li><li>2. Survey beberapa titik parkir di Kota Madiun</li><li>3. Penyusunan Laporan Magang 1</li></ol>   |

**Tabel I.1** Jadwal dan Kegiatan Magang di Dinas Perhubungan Kota Madiun

|                            |  |
|----------------------------|--|
|                            | <ol style="list-style-type: none"><li>4. Pengambilan kekurangan data pilar ke-4 RUNK ke Satlantas Polres Kota Madiun</li><li>5. Survey CTMC di simpang wilayah kajian Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan Kota Madiun</li><li>6. Rapat Hasil Rekayasa Lalu Lintas Area Caruban Raya</li></ol>  |
| 23-27 Oktober 2023         | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Survey waktu siklus di simpang wilayah kajian Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan Kota Madiun</li><li>2. Survey inspeksi keselamatan jalan pada ruas jalan yang masuk ke dalam Black Link di Kota Madiun</li><li>3. Penyusunan Laporan Magang 1</li><li>4. Zoom bersama pihak Program Studi D-IV RSTJ terkait Magang 1</li></ol>  |
| 30 Oktober-3 November 2023 | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Survey Konflik pada titik yang sering terjadi kecelakaan pada black link yang dikaji</li><li>2. Survey perilaku pejalan kaki pada black link yang dikaji</li><li>3. Penyebaran kuisisioner kepada para pengguna angkutan sekolah di Kota Madiun</li><li>4. Pengambilan kekurangan data pilar ke-3 RUNK ke UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Madiun</li><li>5. Penyusunan Laporan Magang 1</li></ol> |
| 6-10 November 2023         | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Survey inventarisasi pada black link yang dikaji</li><li>2. Survey Konflik pada titik yang sering terjadi kecelakaan pada black link yang dikaji</li><li>3. Pengambilan Data Operasional dan Fasilitas Terminal Tipe A Kota Madiun</li><li>4. Penyusunan Laporan Magang 1</li></ol>   |
| 13-17 November 2023        | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengambilan kekurangan data pilar ke-4 RUNK ke Satlantas Polres Kota Madiun</li><li>2. Penyusunan Laporan Magang 1</li><li>3. Konsultasi terkait Laporan Magang 1 kepada koordinator lapangan bapak Bayu Dwi Prasetyo</li></ol>   |

**Tabel I.1** Jadwal dan Kegiatan Magang di Dinas Perhubungan Kota Madiun

|          |  |
|----------|--|
|          | 4. Mengikuti kegiatan SALUD di Dinas Perhubungan Kota Madiun |
| 20-24    | 1. Paparan hasil magang                                      |
| November | 2. Kegiatan PKP selesai                                      |
| 2023     | 3. Pamitan kepada Dinas Perhubungan Kota Madiun              |

*(Sumber : Hasil Analisis Tim Magang Dishub Kota Madiun, 2023)*